

BAB V

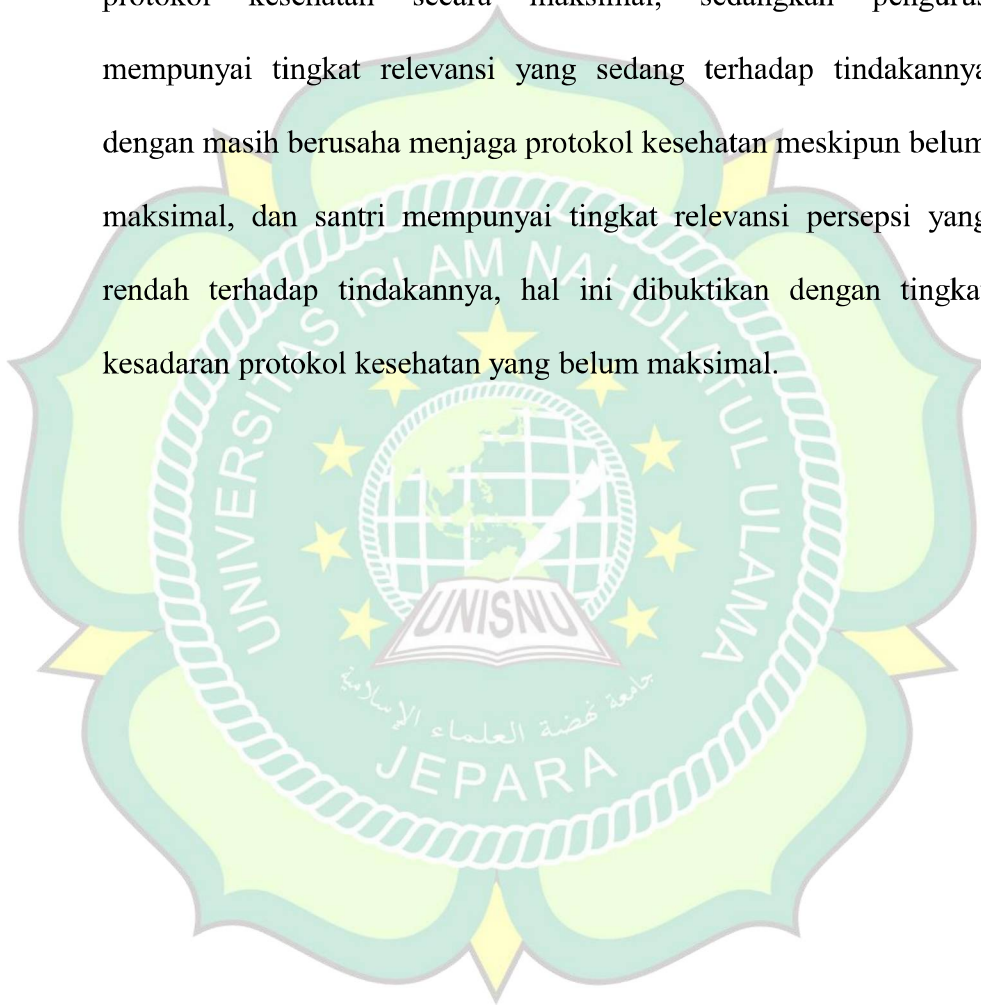
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai persepsi dan tindakan pondok pesantren Al Ikhlas terhadap covid-19 di Desa Krapyak, Jepara sebagai berikut;

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan sebuah persepsi dapat dibentuk dari kebiasaan, pengalaman dan jenjang pendidikan. Dalam penelitian ini peneliti mengkategorikan menjadi 3 golongan yaitu kyai, pengurus dan santri. Masing masing dari mereka mempunyai perbedaan persepsi yang dibentuk dari pengalaman yang berbeda beda, kyai dominan mempunyai pengalaman bidang ilmu keagamaan dan sosial yang kental sehingga ia mempersepsikan covid-19 adalah sebuah virus yang ada secara klinis namun motif besarnya adalah sebuah ujian dari Allah. Sedangkan pengurus dan santri mempunyai persepsi yang lebih beragam seperti covid-19 adalah konspirasi ekonomi, atau hal yang dibesar besarkan media. Hal tersebut dicerminkan dengan pengalaman yang mayoritas bersifat umum sehingga dominan dengan persepsi tersebut. Namun karena ada dalam lingkungan pondok pesantren, persepsi santri dan pengurus terseragamkan dengan persepsi kyai yang menjadi otoritas tertinggi.

2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aksi atau tindakan dari masing masing golongan belum secara maksimal merepresentasikan persepsinya melalui tindakan. Kyai mempunyai relevansi persepsi yang tinggi terhadap tindakan yang dilakukan dengan menjaga protokol kesehatan secara maksimal, sedangkan pengurus mempunyai tingkat relevansi yang sedang terhadap tindakannya dengan masih berusaha menjaga protokol kesehatan meskipun belum maksimal, dan santri mempunyai tingkat relevansi persepsi yang rendah terhadap tindakannya, hal ini dibuktikan dengan tingkat kesadaran protokol kesehatan yang belum maksimal.



B. Saran

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini diantaranya adalah :

1. Penelitian ini merupakan sebuah gambaran kecil dari salah satu bagian dari masyarakat yaitu kalangan pondok pesantren tentang bagaimana persepsi dan tindakan terhadap covid-19, tentunya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, penyempurnaan dalam penelitian selanjutnya masih sangat dibutuhkan sebagai upaya memaksimalkan penelitian dengan topik yang sama.
2. Penelitian ini tidak merepresentasikan persepsi dari seluruh pondok pesantren. Maka dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana dalam skala yang lebih besar dengan variabel yang lebih maksimal.

